

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL
TERHADAP KREATIVITAS SENI SISWA KELAS IV
PADA MATA PELAJARAN SBDP

The Importance of Character Education in The Influence of
Multicultural Learning Models on the Artistic Creativity of Fourth
Grade Students in the SBDP Subject

Deni Aljita¹, Zariul Antosa², Munjiatun³

Universitas Riau

deni.aljita4488@student.unri.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 11, 2023	Nov 15, 2023	Nov 18, 2023	Nov 21, 2023

Abstract

This research was motivated by the large number of students who were less creative in developing their ideas and ideas. SBdP learning is still dominated by students who have an interest in the arts, so students who are less interested in the arts have difficulty understanding SBdP learning material. The purpose of this study is to describe the influence of multicultural learning models on the artistic creativity of grade IV students in SBdP subjects. The research method used is pre-experiment with a quantitative approach. The design of this study is a one-group Pretest-Posttest Design. This study involved 25 students as research subjects. Researchers carry out learning using a multicultural learning model. Students' artistic creativity is measured through a work reference test in the form of collage works. The results showed that the hypothesis tested using the t test obtained a significance of $0.000 < 0.05$ so that H_a was accepted and H_o was rejected. This finding shows that there is an influence of multicultural learning models on the artistic creativity of grade IV students in SBdP subjects.

Keywords : Multicultural Learning Model, Creativity

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang kurang kreatif dalam mengembangkan ide dan gagasan nya. Pembelajaran SBdP masih di dominasi oleh siswa yang memiliki minat di bidang seni, sehingga siswa yang kurang tertarik di bidang seni mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran SBdP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran multikultural terhadap kreativitas seni siswa kelas IV pada mata pelajaran SBdP. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah one-group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini melibatkan 25 siswa sebagai subjek penelitian. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran multicultural. Kreativitas seni siswa diukur melalui tes ujuk kerja dalam bentuk karya kolase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dengan menggunakan uji t memperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran multicultural terhadap kreativitas seni siswa kelas IV pada mata pelajaran SBdP.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Multikultural, Kreativitas

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kunci keberhasilan bagi pendidikan. Pembelajaran menurut Susanto (2013), adalah kombinasi dari aktivitas belajar dan mengajar. Proses pembelajaran sangat memungkinkan guru untuk memaksimalkan potensi siswa. Potensi ini dapat diperoleh melalui mata pelajaran tertentu. Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) adalah salah satu cara untuk membantu siswa mengembangkan bakat mereka di bidang seni (wati et al., 2020).

Mata pelajaran seni budaya dan prakarya merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum 2013. Seni Budaya dan Prakarya pada hakikatnya memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang aktif, kreatif dan produktif. Kreatif disini adalah kegiatan yang menampilkan atau menciptakan suatu karya sesuai dengan ide dan imajinasi siswa. Dalam penelitian ini memfokuskan pembahasan pada materi membuat karya dengan media kolase. Membuat karya kolase termuat dalam tema 3 sub tema 1 dengan KD (4.4 membuat karya kolase). Melalui karya kolase siswa dapat memahami pengetahuan tentang seni dan dapat menciptakan karya seni yang indah (Damayanti et al., 2021)

Berdasarkan observasi yang dilakukan, masih banyak siswa yang kurang kreatif dalam mengembangkan ide dan gagasan nya. Pembelajaran SBdP masih didominasi oleh siswa yang memiliki minat di bidang seni, sehingga siswa yang kurang tertarik di bidang seni mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran SBdP. Selain itu, ketika diberikan tugas kelompok pada pembelajaran seni, masih banyak siswa yang memilih-milih teman sekelompoknya dengan membedakan status budaya, suku bahkan agama, sehingga banyak siswa yang

lebih memilih untuk mengerjakan tugas secara individu. Jadi dari temuan diatas bahwa masih banyak siswa yang tidak menghargai dan membedakan dari segi suku, budaya, ras, agama dan sosial yang dapat menyebabkan siswa tersebut menjadi tertutup dan sulit untuk mengembangkan kreativitas akibat adanya perbedaan.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP perlu disiapkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa. Adapun model pembelajaran akan peneliti gunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP yaitu model pembelajaran Multikultural.

Model pembelajaran multicultural adalah suatu sikap yang mengeksplorasi keunikan yang dimiliki manusia tanpa membedakan ras, budaya, suku, agama, bahasa, gender atau kelas sosial. model pembelajaran multicultural merupakan strategi pendidikan yang memanfaatkan keberagaman latar belakang budaya peserta didik sebagai salah satu kekuatan untuk membentuk sikap multikultural. Strategi ini sangat bermanfaat, sekurang-kurangnya bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk membentuk pemahaman bersama tentang konsep budaya, perbedaan budaya, keseimbangan dan demokrasi dalam arti yang lebih luas (Soekmono et al., 2020)

Model pembelajaran multicultural akan mengaitkan materi dengan budaya yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Sehingga siswa dapat menghargai dan menerima perbedaan budaya di setiap daerah, serta dapat menjadi sarana dalam mengenalkan budaya daerah kepada siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran multicultural dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat karya seni.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Multikultural terhadap Kreativitas Seni Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran SBdP.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Pre-Experimental Design*. Jenis penelitian ini digunakan karena rancangan ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol, sedangkan proses penelitiannya dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: 1) melaksanakan *pretest* (o_1) sebelum diberi perlakuan ; 2) memberikan perlakuan (X) ; 3) melakukan *posttest* (o_2) setelah diberikan perlakuan. Perbedaan antara *pretest*

dan *posttest* merupakan hasil penelitian). Penelitian eksperimen ini berjenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 010 Lubuk Keranji yang terletak di Jalan Imam Duadin, Desa Sialang Bungkok, Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau pada tahun ajaran 2022/2023 yang dimulai pada tanggal 1-12 April 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 010 Lubuk Keranji dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes (berupa unjuk kerja) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan perolehan skor dari hasil penilaian *pretest* dan *posttest*. Prolehan skor ini di dapatkan berdasarkan kisi-kisi indikator kreativitas yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian dan elaborasi. Berikut ini disajikan hasil analisis statistic deskriptif untuk memamparkan data penelitian yang terdiri dari jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar devisiasi terhadap *pretest* dan *posttest* kelas IV. Dengan menggunakan *SPSS 25* maka diperoleh hasil data analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pre-Test (Awal)	25	30	35	65	52.80	7.511
Post-Test (Akhir)	25	40	50	90	74.60	10.599
Valid N (listwise)	25					

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Rata-rata hasil tes kreativitas pada tes awal (*pretest*) sebesar 52.80, sedangkan rata-rata skor kreativitas tes akhir (*posttest*) sebesar 74,60. Rata-rata skor tes kreativitas seni siswa setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran multicultural mengalami peningkatan sehingga akan menimbulkan pengaruh.

Uji Normalitas

Data pada uji normalitas ini diperoleh menggunakan *SPSS 25*. Adapun hasil uji normalitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kreativitas	.175	25	.046	.949	25	.240
Posttest Kreativitas	.155	25	.124	.943	25	.174

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan pada *Pretest* adalah $0,240 > 0,05$ sehingga berdistribusi normal. Sedangkan taraf signifikan pada *posttest* adalah $0,174 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas diketahui tes awal dan tes akhir berdistribusi normal. Maka selanjutnya dapat dilakukan uji homogenitas. Pengujian homogenitas data ini dilakukan menggunakan *SPSS 25* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kreativitas	Based on Mean	1.694	1	48	.199
	Based on Median	1.675	1	48	.202
	Based on Median and with adjusted df	1.675	1	44.767	.202
	Based on trimmed mean	1.513	1	48	.225

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi dari data yang diperoleh adalah 0,199 sehingga $> 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah homogen.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas terhadap skor awal (*pretest*) dan skor akhir (*posttest*) diperoleh bahwa hasil kreativitas seni siswa berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya

dilakukan Uji T atau *uji paired Sampel test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikansi antara skor rata-rata awal (*pretest*) dan skor rata-rata akhir (*posttest*). Untuk menganalisis perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji- t atau *uji paired sample test* menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji- T Paired Sample Statistic

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kreativitas - Posttest Kreativitas	-21.800	7.483	1.497	-24.889	-18.711	-14.566	24	.000

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model pembelajaran Multikultural terhadap kreativitas seni siswa.

PEMBAHASAN

Pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 010 Lubuk Keranji yang terdiri dari 25 siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran multicultural diawali dengan guru memeriksa kesiapan peserta didik, mengucapkan salam, berdoa, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya siswa diminta untuk membaca halaman 14-16 buku tematik tentang kolase. Guru dan siswa berinteraksi melalui tanya jawab tentang seni kolase, teknik pembuatan, serta alat dan bahan yang digunakan. Guru menjelaskan konsep seni kolase dan contoh kolase dari berbagai daerah, guru juga memperagakan gambar kolase multicultural seperti senjata tradisional, alat music tradisional dan senjata tradisional, lalu siswa diminta untuk mengamati dan menceritakan pengalaman mereka tentang karya kolase yang pernah mereka lihat. Siswa dibagi kedalam kelompok heterogen yang terdiri dari 5 orang siswa, setiap kelompok diberi

LKPD sebagai panduan untuk membuat kolase. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD, dan siswa mulai mengerjakan sesuai panduan dengan bimbingan guru.

Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan karyanya di depan kelas. Guru memfasilitasi presentasi dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. Pada kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan refleksi bersama mengenai pembelajaran hari ini. Siswa diminta untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari, kesulitan yang dihadapi, serta hal-hal baru yang mereka temukan melalui kegiatan pembelajaran tersebut. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas seni siswa adalah penilaian tes unjuk kerja dengan nilai maksimal 4 dan nilai minimal 1. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *pretes*, nilai rata-rata hasil kreativitas siswa 52,80, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran multicultural tergolong cukup. Sedangkan nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 74,64, sehingga dapat dikatakan bahwa kreativitas seni siswa menggunakan model pembelajaran multicultural lebih baik sebelum penerapan model pembelajaran multikultural.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan uji T atau *paired sample statistic* terdapat nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran multicultural terhadap kreativitas seni siswa.

Hasil analisis diatas menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran multicultural terhadap kreativitas seni siswa sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain seperti kurang teliti dalam mengerjakan kolase. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model pembelajaran multicultural siswa mulai memperlihatkan kreativitasnya pada setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran multicultural terhadap kreativitas seni siswa kelas IV pada mata pelajaran SBdP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran multicultural juga membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif, terutama

memberikan kemampuan peserta didik dalam membangun kreativitas (Nadziroh,2014). Seperti yang ditegaskan oleh (Sitti, 2010) bahwa penyelenggaraan ‘proyek budaya’ dengan cara pemahaman dan sosialisasi terhadap budaya di daerah mampu meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik . Hal ini juga dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata *pretest* 52,80, dan *posttest* 74,64. Selain itu, uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam penelitian ini, model pembelajaran multicultural memberikan cara belajar baru bagi siswa, membuat siswa lebih percaya diri dalam mengekspresikan hasil karya nya dan meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Dalam dunia pendidikan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk guru atau pendidik dalam meningkatkan kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran multicultural.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai signifikan (2-tailed) berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar <0.001 . Maka didapatkan $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran multicultural terhadap kreativitas seni siswa kelas IV pada mata pelajaran SBdP. Hal ini di dukung juga dari peningkatan nilai rata-rata pada *posttest* 76,64 sedangkan *pretest* 52,80 sehingga hal ini dapat membuktikan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran multicultural terhadap kreativitas seni siswa kelas IV pada mata pelajaran SBdP.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2018). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*.
- Azizah, S. N., Fatonah, I., Yuliwulandana, N., Rizqiyani, R., & Erviani, V. (2022). Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggunakan Media Kolase Di Kelompok B Tk Aisyiyah Kauman Metro. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 2(2), 33. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v2i2.4743>
- Damayanti, Ira, & Ely, R. (2021). MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK MELALUI KARYA KOLASE PADA PEMBELAJARAN SBdP DI KELAS IV SD NEGERI 56 BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Fakhriyani, & Vidya, D. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*.

- Larencia, P. (2013). Pembelajaran Multikultural melalui Pendidikan Multikultural Berbasis Nilai Kebangsaan. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*.
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*.
- Nadziroh. (2014). PENTINGNYA PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL PADA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR. *Tribayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*.
- Rahmadonna, sisca Hanum, F. (2010). Implementasi Model Pembelajaran Multikultural di Sekolah Dasar Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. In *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*.
- Rangkuti, D., Rangkuti, D. E. S., & Nasution, A. S. (2022). *INOVASI MEDI BAHAN ALAM MELALUI KEGLATAN KOLASE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAUN DI TK KENCANA SASTRA TEMBUNG*.
- Soekmono, Roostrianawahti, & NIngtyas, D. P. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural melalui Pendekatan Proyek Kolaboratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Suparmi, S. (2012). Pembelajaran kooperatif dalam pendidikan multikultural. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*.
- Wati, Ruja, & Iskandar, W. (2020). Analisis materi pokok seni budaya dan prakarya (sbdp) kelas IV MI/SD. *Arbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.